

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PERILAKU MALADAPTIF MAHASISWA BKI UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA

Karimah Nur Azizah¹, Agit Purwo Hartanto²
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Email: rimazizam46@gmail.com, agit.purwohartanto@staff.uinsaid.ac.id

Abstrak

Perilaku maladaptif merupakan perilaku yang tidak mampu menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan keadaan sekelilingnya secara wajar, dan tidak mampu beradaptasi sesuai dengan tahapan perkembangan usianya. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku menyimpang anak yaitu adanya ketidakharmonisan dalam keluarga seperti hubungan antar anak ataupun hubungan anak dengan orang tua yang berjalan kurang semestinya sebagai keluarga. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Populasi pada penelitian ini sebanyak 380 mahasiswa bki semester 2 dan 4 dengan sampel sebanyak 110 mahasiswa. Purposive sampling digunakan untuk mengambil sampel pada penelitian ini. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala dukungan keluarga dan skala perilaku maladaptif. Hasil Uji statistik *spearman rank* dengan *alpha* 0,05 diperoleh *p value* 0,000 dan koefisien korelasi - 0,576. Hal ini menunjukkan adanya korelasi dengan arah hubungan yang kuat dan negatif antara dukungan keluarga dengan perilaku maladaptif.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Perilaku Maladaptif, Mahasiswa

Abstrack

Maladaptive behavior is behavior that is unable to adapt to its surrounding naturally, and is unable to adapt according to its age development stage. There are several factors that can influence children's deviant behavior, namely disharmony in the family, such as relationships between children or children's relationships with parents that are not functioning properly as a family. This research uses quantitative correlational methods. The population in this study was 380 BKI students in semester 2 and 4 with a sample of 110 students. Purposive sampling was used to take samples in this research. Data collectin used a questionnaire with a family support scale and a maladaptive behavior scale. The result of the spearman rank statistical test with an alpha of 0,05 obtained a p value of 0.000 and a correlation coefficient of -0.576. This shows that there is a correlations with a strong and negative directions between family support and maladaptive behavior.

Keywords: Family Support, Maladaptive Behavior, College Students

A. PENDAHULUAN

Dewasa awal merupakan masa peralihan individu yang sebelumnya pada tahap remaja hingga memasuki tahapan usia dewasa. Masa dewasa awal mencakup periode ketika perkembangan fisik mulai menurun seiring bertambahnya usia. Pada tahap ini, individu memiliki motivasi tinggi untuk mencapai berbagai tujuan, didukung oleh kondisi fisik yang masih optimal (Andi Thahir, 2022). Fisik yang prima dapat mempermudah individu dalam melakukan berbagai aktivitasnya. Namun, Pada masa dewasa awal ini individu dihadapkan oleh beberapa perubahan fisik yang berbeda daripada sebelumnya.

Pada masa ini, dewasa awal memiliki beberapa tugas perkembangan yang harus dijalankan individu dengan sebaik mungkin. Tugas perkembangan dewasa awal meliputi: a) Mendapatkan pekerjaan, b) Memilih pasangan hidup, c) Belajar hidup bersama dengan pasangan, d) Mengasuh anak, e) Mengelola

rumah tangga, f) Menjadi warga negara yang baik, g) Bergabung dalam kelompok sosial (Zain, 2023). Individu yang berhasil melakukan tugas perkembangan tersebut dapat memunculkan kebahagiaan yang dapat mengarahkan kepada keberhasilan individu. Hal ini juga berlaku untuk mahasiswa yang juga mulai memasuki masa dewasa awal.

Mahasiswa merupakan masa transisi dari remaja menuju dewasa dan dikategorikan sebagai dewasa awal yang dapat dilihat dari tahap perkembangannya. Booman menjelaskan bahwa di negara maju, melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah bagian dari proses transisi menuju kedewasaan. Transisi ini melibatkan beberapa tahapan dalam proses perkembangan seseorang (Hidayati & Muttaqien, 2020). Pada masa transisi ini, mereka kerap kali dihadapkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang membuat mereka menyadari lebih mendalam tentang dirinya sendiri. hal tersebut bisa

disebut sebagai upaya mencari jati diri.

Mahasiswa memiliki peran sebagai agen perubahan yang diharapkan dapat memulai dan mendorong proses perubahan dalam komunitas atau lingkungan mereka. Mereka seharusnya menjadi teladan positif, sehingga nilai-nilai yang penting bagi masyarakat dapat dijaga dan dilestarikan (Hafizd, 2022). Namun, mahasiswa masa kini cenderung memiliki permasalahan yang cukup rumit. Mahasiswa yang seharusnya berperan aktif dalam *agent of chance* kini tidak sepenuhnya terjadi. Banyak sekali mahasiswa yang kerap melakukan perilaku yang meresahkan orang lain disekitarnya, salah satunya adalah perilaku menyimpang (*maladaptive response*).

Perilaku maladaptif seringkali ditemukan di berbagai tempat. Tidak sedikit orang yang melakukan tindakan menyimpang tersebut termasuk mahasiswa. Perilaku maladaptif adalah serangkaian perilaku seseorang yang bereaksi dan berperilaku buruk terhadap

rangsangan internal maupun eksternal. Istilah “maladaptif” dibentuk melalui kata “adaptif” dengan awalan “mal” yang artinya mengubah, menggeser, dan sebagainya (Cabanatuan & Ahmad, 2021). Perilaku maladaptif memang perbuatan yang tidak baik namun, terkadang individu dihakimi karena berperilaku maladaptif tanpa mengetahui apa yang melatarbelakangi individu tersebut melakukan perbuatan maladaptif.

Sparrow *et al.* (dalam Daulay, 2021) mendefinisikan perilaku maladaptif sebagai perilaku yang tidak diinginkan dan dapat mengganggu kemampuan individu untuk berfungsi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Aspek menjadi faktor penting dari perilaku maladaptif. Terdapat beberapa aspek yang ada pada perilaku maladaptif. Menurut Sparrow *et al.*, Perilaku maladaptif terbagi mejadi tiga aspek, antara lain : 1)perilaku maladaptif *internalizing* ini meliputi : ketergantungan pada orang lain, menghindari interaksi sosial dan

lebih memilih kesendirian, kesulitan makan dan tidur, dan sebagainya. 2) perilaku maladaptif *externalizing* ini meliputi tindakan impulsif tanpa pertimbangan, kemarahan yang meledak-ledak, ketidakpatuhan secara sengaja dan penentangan terhadap orang lain, ejekan, dan sebagainya. 3) perilaku maladaptif lainnya ini meliputi : menggunakan bahasa kasar, melarikan diri, membolos sekolah atau pekerjaan, mengabaikan orang-orang di sekitar, menggunakan uang untuk membeli barang yang diinginkan, dan mengonsumsi alkohol.

Fenomena yang terjadi di UIN Raden Mas Said Surakarta juga memiliki kecenderungan indikator yang hampir sama. Beberapa mahasiswa BKI UIN Raden Mas Said Surakarta banyak yang masih melakukan perilaku menyimpang. Mereka seringkali mengabaikan peraturan. Terjadi berbagai masalah seperti membolos ketika ada jadwal perkuliahan, tidak tertib saat pembelajaran, berpakaian tidak rapi, berisik saat ada yang mengajar, berkelahi dengan teman, tidak

sopan pada dosen pengampu dan sebagainya. Hal ini dapat mengganggu perkuliahan yang seharusnya berjalan dengan kondusif.

Dalam hal ini dukungan keluarga dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan yang dialami beberapa mahasiswa BKI UIN Raden Mas Said Surakarta tersebut. menurut Sarafino dan Smith (dalam Putri *et al.*, 2021) Dukungan keluarga mengacu pada tindakan yang sebenarnya dilakukan oleh orang lain atau mendapat dukungan. Hal ini juga mengacu pada perasaan atau persepsi seseorang berupa dukungan yang dirasakan dari keluarga seperti kenyamanan, perhatian dan bentuk bantuan lainnya.

Peran dukungan keluarga bisa berbentuk perhatian, empati, simpati, kepercayaan dan cinta. Dengan adanya dukungan seperti itu, anak akan merasa nyaman dan keberadaannya diterima dengan baik oleh keluarga. peran keluarga dalam dukungan perilaku positif ditandai dengan praktik yang

berpusat pada keluarga, perlakuan keluarga yang bermartabat dan terhormat, tanggap dan menerima keadaan unik keluarga, mendukung segala pengambilan keputusan keluarga (Kelly et al., 2022). Oleh karena itu, semakin kuat dukungan keluarga yang diberikan maka semakin meminimalisir individu dalam melakukan perilaku menyimpang.

Dalam dukungan keluarga terdapat beberapa aspek yang disampaikan oleh para ahli. Aspek Dukungan keluarga menurut Sarafino & Smith (dalam Sitompul et al., 2020) membagi empat aspek dukungan keluarga yang terdiri atas : 1) dukungan emosional, Dukungan yang diterima oleh individu dari keluarga bisa berupa perhatian, empati, serta ungkapan kepedulian dan simpati. 2) dukungan penghargaan, Dukungan ini berkontribusi pada peningkatan rasa harga diri, kepercayaan diri, dan merasa dihargai. 3) dukungan instrumental, Dukungan ini mencakup keterlibatan langsung orang tua, baik dalam bentuk fisik

maupun materi. 4) dukungan informasi, Secara umum, keluarga, terutama orang tua, memberikan bimbingan, petunjuk, dan masukan kepada individu dalam membuat keputusan atau mengevaluasi suatu hal.

Dampak yang muncul apabila anak tidak mendapatkan dukungan keluarga dengan baik ialah individu menjadi kehilangan *self control*. *Self control* yaitu kemampuan atau kompetensi individu dalam mengendalikan diri agar dapat bertindak sesuai aturan (Maiseptian et al., 2021). Dalam konteks ini, kontrol diri dapat dinyatakan sebagai disiplin diri individu terhadap dorongan-dorongan yang diinginkannya (Sağar, 2021). *Kontrol diri* yang rendah pada anak menghasilkan *perilaku maladaptif* dan *implus-implus* yang kurang tepat.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Penelitian kuantitatif dilakukan secara sistematis dan terusun, data

berupa angka-angka, pengambilan data dengan instrumen, dan menekankan pada analisis data secara statistik. (Waruwu, 2023). penelitian korelasional yaitu menguji perbedaan karakteristik dari dua atau lebih variabel atau entitas. hubungan antara variabel-variabel terjadi dalam satu kelompok tertentu (R. Pratama et al., 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 2 dan semester 4 BKI UIN Raden Mas Said Surakarta yang berjumlah 380 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik penentuan sampel dari sejumlah populasi berdasarkan ciri - ciri atau sifat tertentu dari populasi, Penentuan sampel ini berdasarkan pada tujuan penelitian (Bakar, 2021). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah sejumlah 110 mahasiswa.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan berupa skala psikologis. Penskalaan menurut Azwar (dalam

Hidayatullah & Shadiqi, 2020) adalah proses penentuan letak stimulus atau letak respon tertentu pada suatu kontinum psikologis.

Instrument yang digunakan dalam teknik skala psikologis ini menggunakan skala dukungan keluarga dan skala perilaku maladaptif. Skala dukungan keluarga dalam penelitian ini mengacu pada teori dari Sarafino dan Smith (2011). Peneliti mengadaptasi skala dukungan keluarga Dwi Adha (2018). Skala dukungan keluarga dalam penelitian ini mengacu pada teori dari Sparrow *et all.* (2005) Peneliti mengadaptasi skala perilaku maladaptif Daulay (2021).

Uji validitas menurut Ghozali (dalam Sanaky, 2021) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS 22.0 menunjukkan bahwa semua item dari variabel dukungan keluarga yang terdiri dari 40 item pernyataan dan variabel perilaku maladaptif yang terdiri dari 35 item

pernyataan dinyatakan valid dan sah untuk digunakan pada tahap penelitian selanjutnya. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung dari masing-masing item pernyataan lebih besar dari r tabel 0,361.

Pengujian validitas ini tidak hanya diuji dengan menggunakan SPSS 22.0 tetapi juga diuji berdasarkan penilaian dari 3 *expert judgement*.

Hasilnya ialah pada variabel dukungan keluarga terdapat 13 item pernyataan yang tingkat validitasnya sangat tinggi dan 27 item pernyataan yang tingkat validitasnya tinggi. Sedangkan pada variabel perilaku maladaptif terdapat 12 item pernyataan yang tingkat validitasnya sangat tinggi dan terdapat 27 item pernyataan yang tingkat validitasnya tinggi.

Uji reliabilitas menurut Ghozali (dalam Sanaky, 2021) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik *Cronbach alpha* untuk melihat kestabilan alat

ukur instrumen. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini ialah

Tabel 1.

Hasil uji reliabilitas dukungan keluarga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,980	40

Dari hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai dari r alpha skala dukungan keluarga mencapai nilai 0,980 lebih besar dari r tabel.

Tabel 2.

Hasil uji reliabilitas perilaku maladaptive

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,966	35

Dari hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai dari skala perilaku maladaptif yaitu r alpha 0,966 lebih besar dari r tabel. Maka dari itu, item pernyataan dari skala dukungan keluarga dan perilaku

maladaptif berada pada tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

Teknik analisis data menurut Sugiyono merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan antara lain : 1) uji normalitas, Uji Normalitas Menurut Santoso dalam (Ruslan & Kurban, 2020) untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas, variabel terikat atau keduanya apakah distribusi normal ataukah tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

2) uji linearitas, untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Green *et al.*, 2020). Uji linearitas ini menggunakan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.

3) uji homogenitas, suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data

sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen).

4) uji hipotesis, dalam uji ini peneliti menggunakan teknik korelasi spearman rank. metode uji korelasi dengan menggunakan teknik rank Spearman digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel atau lebih dalam sebuah studi.

C. HASIL

Hasil dari teknik analisis data yang sudah diolah oleh peneliti pada penelitian ini sebagai berikut.

Uji normalitas ini berdasarkan dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data penelitian tersebut berdistribusi normal. Berikut ialah hasil dari uji normalitas pada penelitian ini:

Tabel 3.
 Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-
 Smirnov Test

		Unstan dardize d Residu al
N		110
Normal Paramet ers ^{a,b}	Mean	.00000 00
	Std. Deviat ion	7.72428 034
Most Extreme Differen ces	Absol ute	.079
	Positi ve	.049
	Negat ive	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2- tailed)		.084 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance
 Correction.

Dari hasil diatas, dapat
 disimpulkan bahwa nilai

signifikansi pada uji normalitas
 Kolmogorov-Smirnov ialah 0,084.
 Berdasarkan hasil uji normalitas
 diketahui nilai signifikansi $0,084 >$
 $0,05$. Maka dapat disimpulkan
 bahwa nilai residual berdistribusi
 normal.

Berikut ialah hasil dari uji
 linearitas pada penelitian ini:

Tabel 4.
 Hasil Uji Linearitas

	Sig.
<i>Deviation from Linearity</i>	.014

bahwa nilai *Sig. deviation from
 linearity* pada variabel dukungan
 keluarga dan perilaku maladaptif
 bernilai 0,014. Berdasarkan hasil uji
 linearitas diketahui bahwa nilai *Sig.
 deviation from linearity* $0,014 <$
 $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa
 tidak terdapat hubungan yang linier
 antara variabel bebas (dukungan
 keluarga) dengan variabel terikat
 (perilaku maladaptif).

Berikut ialah hasil dari uji
 homogenitas pada penelitian ini:

Tabel 4.4

Hasil Uji Homogenitas

	Sig.
Between Groups	.053

Dari hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai homogenitas dari variabel dukungan keluarga dan variabel perilaku maladaptif memiliki nilai sebesar 0,053. Berdasarkan hasil uji homogenitas diketahui bahwa nilai Sig. sebesar $0,053 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi homogen karena lebih dari 0,05.

Selanjutnya, berdasarkan output diatas, diketahui nilai *correlation coefficient* sebesar $- 0,576$. dapat dikatakan bahwa Tingkat kekuatan korelasi atau hubungannya adalah hubungan yang kuat. Hal ini menunjukkan adanya korelasi dengan arah hubungan yang kuat dan negatif antara dukungan keluarga dengan perilaku maladaptif.

D. DISKUSI

Perilaku maladaptif merupakan perilaku yang tidak mampu menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan keadaan sekelilingnya secara wajar, dan tidak mampu beradaptasi sesuai dengan tahapan perkembangan usianya. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku maladaptif individu yaitu adanya ketidakharmonisan dalam keluarga seperti hubungan antar anak ataupun hubungan anak dengan orang tua yang berjalan kurang semestinya sebagai keluarga (Nafisa & Savira, 2021). Peran dukungan keluarga menjadi salah satu upaya penting dalam menjaga perilaku positif anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Hubungan Antara dukungan keluarga dengan perilaku maladaptif mahasiswa BKI UIN Raden Mas Said Surakarta.

Hasil dari penelitian menunjukkan adanya arah hubungan yang terbalik atau negatif. Berdasarkan hasil uji

statistik Spearman Rank diperoleh nilai $p \text{ value} = 0,000 < 0,05$. Sedangkan, nilai koefisien korelasi pada uji Spearman Rank menunjukkan hasil $-0,576$, yang berarti bahwa tingkat korelasi variabel dukungan keluarga dan perilaku maladaptif berada pada korelasi kuat. Dengan kata lain, dapat diartikan bahwa dengan penurunan tingkat dukungan keluarga pada mahasiswa, terdapat kecenderungan yang lebih besar untuk mengalami perilaku maladaptif. Sebaliknya, peningkatan tingkat dukungan keluarga berhubungan dengan penurunan tingkat perilaku maladaptif.

Temuan penelitian ini selaras dengan hasil studi sebelumnya yang dilaporkan oleh Khairunisa dan Hartati (2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 64% siswa mendapatkan dukungan keluarga cukup dan 62,2% siswa memiliki perilaku maladaptif sedang. Hasil uji statistik Spearman Rank dengan nilai alpha 0,005 diperoleh $p \text{ value} : 0,000$ dan koefisien korelasi $-0,528$. Dari hasil tersebut, dapat

disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan perilaku maladaptif, dengan hubungan yang bersifat negatif.

Dari hasil penelitian diatas, dapat dikatakan bahwa dukungan yang kurang baik memberikan dampak yang buruk bagi individu salah satunya individu menjadi berperilaku maladaptif. Peran sosok keluarga dalam mendampingi anak ini menjadikannya seolah adalah teman sebaya. Setiap anak tentu menginginkan keluarga yang dapat memberikan rasa nyaman kepada dirinya. Perasaan nyaman dapat menjadikan individu agar dapat dengan mudah mengontrol perilakunya (Labiq & Hulaiyah, 2024). Dengan adanya dukungan keluarga yang terjalin, membuat individu dapat memiliki perasaan yang terbuka dan mampu meningkatkan kepercayaan diri.

Dukungan keluarga yang diberikan kepada anak meliputi 4 aspek. Terdapat 4 aspek dalam dukungan keluarga yaitu dukungan emosional, dukungan informasi,

dukungan instrumental dan dukungan penilaian (Sarafino dan Smith, 2011). Dukungan emosional mencakup berbagai aspek, seperti memberikan kasih sayang, kepercayaan, perhatian, serta kemampuan untuk mendengarkan dan merasa didengar (Herawati et al., 2020). Dukungan emosional akan membuat individu merasakan kehangatan berada di dalam ikatan keluarga.

Dukungan informasi mencakup pemberian panduan, saran, rekomendasi, petunjuk, serta informasi yang relevan untuk membantu individu menghadapi situasi dan keputusan yang dihadapi (Herawati et al., 2020). Memberikan petunjuk yang baik bagi individu agar individu dapat memilih jalan mana yang terbaik bagi dirinya.

Dukungan penghargaan ini mencakup pemberian pujian, dukungan, dan perhatian yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan harga diri anggota keluarga (Herawati et al., 2020). Hal positif yang dapat diambil individu ketika

mendapatkan dukungan penghargaan ini ialah, individu menjadi percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki dan memiliki kesempatan untuk menyampaikan berbagai sudut pandang mengenai langkah yang akan diambil oleh individu.

Dalam dukungan instrumental, keluarga berfungsi sebagai penyedia bantuan praktis dan konkret, termasuk dalam hal kesehatan, penyediaan makanan dan minuman, serta pemenuhan kebutuhan istirahat untuk mencegah kelelahan (Herawati et al., 2020). Dukungan berbentuk perhatian saja tidak cukup kuat untuk memberikan dukungan keluarga kepada individu.

Salah satu dampak terburuk apabila individu tidak mendapatkan dukungan emosional yang baik oleh orang tua ialah perubahan emosi individu buruk dan pemikiran yang negatif individu yang memicu pemikiran seperti bunuh diri. Pikiran bunuh diri dan tindakan menyakiti diri sendiri keduanya terkait dengan perasaan terisolasi, harapan bahwa keinginan seseorang

untuk mendapatkan dukungan emosional tidak akan terpenuhi, dan penghambatan perasaan seseorang (Pilkington et al., 2021). Terdapat banyak kasus bunuh diri yang terjadi pada mahasiswa akibat dari mahasiswa yang tidak mampu untuk menyesuaikan diri di lingkungan sekitarnya.

Perilaku maladaptif jika tidak ditangani akan membahayakan diri sendiri dan orang lain. Dampak terburuk dari timbulnya perilaku yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan (maladaptif) adalah dilakukannya penangkapan oleh pihak berwenang (Pitriah, 2020). Jika sudah berurusan dengan pihak berwenang, masa depan individu akan hancur karena sudah ada rekam jejak kriminal yang sangat dibenci oleh masyarakat sekitar. Individu akan dijauhi oleh masyarakat dan lebih parahnya lagi individu akan kesulitan mencari pekerjaan dan berakhir menjadi pengangguran.

Faktor yang mempengaruhi individu melakukan perilaku maladaptif antara lain cara berpikir

individu yang cenderung impulsif, tingkat pendidikan orang tua dan individu yang tergolong kurang, pengawasan orang tua yang kurang terhadap aktivitas yang dilakukan oleh individu, pemberian sanksi yang belum memberi efek jera bagi individu, dan peran orang dewasa yang memberi contoh untuk melakukan perilaku maladaptif (Rahmawati & Asyanti, 2020). Maka dari itu dukungan keluarga sangat pantas untuk diberikan bagi setiap orang tua kepada anaknya. Dengan adanya dukungan keluarga ini sebisa mungkin dapat mengurangi individu untuk melakukan perilaku maladaptif tersebut.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan dukungan keluarga dengan perilaku maladaptif kuat dan negatif. Dapat disimpulkan bahwa terdapat mahasiswa yang masih belum bisa menyesuaikan diri dengan baik saat mengikuti perkuliahan di kampus. Maka dari itu, membutuhkan adanya penanaman nilai-nilai karakter dan moral yang tepat

dengan bimbingan dan konseling islam. Hal ini sebagai langkah preventif untuk membantu permasalahan individu yang sulit untuk menyesuaikan diri dengan baik.

Dari pembahasan diatas mengenai urgensi dukungan keluarga dan bahaya perilaku maladaptif, sehingga hal ini perlu untuk dikorelasikan dan hasil menunjukkan bahwa dukungan keluarga berhubungan kuat dan negatif dengan perilaku maladaptif. Artinya, ketika dukungan keluarga diterapkan dengan baik atau tinggi maka perilaku maladaptif rendah begitu juga sebaliknya apabila dukungan keluarga kurang terjalin atau rendah maka perilaku maladaptif tinggi.

E. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah, hipotesis, dan hasil dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dengan arah hubungan yang positif terhadap penelitian yang

berjudul “hubungan dukungan keluarga dengan perilaku maladaptif mahasiswa BKI UIN Raden Mas Said Surakarta”. Berdasarkan olah data yang telah dilakukan dengan menggunakan metode korelasi spearman rank, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan metode korelasi spearman rank, diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (dukungan keluarga) dengan variabel Y (perilaku maladaptif). Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. (2-tailed) pada variabel dukungan keluarga dan variabel perilaku maladaptif sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.
- 2) Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan metode korelasi Spearman Rank, diketahui bahwa nilai *correlation coefficient* memperoleh sebesar $-0,576$. Maka dapat dipastikan bahwa hubungan dukungan keluarga dengan perilaku maladaptif memiliki hubungan yang kuat

dengan arah hubungan yang negatif. Artinya semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan maka semakin kecil juga anak berperilaku maladaptif begitu juga sebaliknya.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, penulis menyadari adanya kekurangan dan keterbatasan yang ada saat menyelesaikan penelitian ini. adapun saran yang diberikan antara lain:

- 1) Bagi mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta terutama prodi BKI, diharapkan dapat lebih memahami dukungan keluarga yang di dapat dari orang tua maupun anggota keluarga yang lain agar lebih berhati-hati dalam berperilaku sehingga dapat meminimalisir perilaku maladaptif pada mahasiswa.
- 2) Bagi konselor di lingkungan UIN Raden Mas Said Surakarta, diharapkan dapat lebih bisa mengkaji lebih lanjut dan lebih sadar

mengenai perilaku maladaptif terutama yang terjadi pada mahasiswa.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini bisa dijadikan acuan atau pedoman apabila ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama dan tentunya dengan permasalahan, informasi, dan data yang lebih lengkap dan luas.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil terjun lapangan, peneliti memiliki keterbatasan pada saat penelitian. Beberapa keterbatasan tersebut diantaranya yaitu dikarenakan peneliti melakukan penelitian pada waktu mahasiswa BKI semester 2 dan 4 sedang melakukan uas, maka tidak banyak mahasiswa yang datang ke kampus sehingga peneliti hanya bisa membagikan kuesioner melalui media *WhatsApp*.

Keterbatasan yang selanjutnya ialah dikarenakan kuesioner hanya dibagikan melalui media *WhatsApp* maka tidak semua responden langsung menjawab link kuesioner yang dibagikan sehingga peneliti harus selalu *cross check* agar bisa cepat melampaui target 110 responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Thahir, E. . (2022). *Psikologi Perkembangan*. Pustaka Referensi.
- Bakar, R. A. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Cabanatuan, D., & Ahmad, C. (2021). Permissive Parenting Style and Maladaptive Behavioral Tendencies Among Junior High School Students of Notre Dame of Tacurong College, Mindanao, Philippines. *ASEAN Journal of Science and Engineering Education*, 2(1), 87–96. <https://doi.org/10.17509/ajsee.v2i1.37719>
- Daulay, N. (2021). Perilaku Maladaptive Anak dan Pengukurannya. *Buletin Psikologi*, 29(1), 45. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.50581>
- Green, P., Dan, M., Image, B., Kasus, S., Followers, P., & Twitter, A. (2020). PENGARUH GREEN MARKETING DAN BRAND IMAGE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK THE BODY SHOP INDONESIA (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v10i1.371>
- Hafizd, J. Z. (2022). Implementasi Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Change Melalui Karya Tulis Ilmiah. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 175–184.
- Herawati, N., . S., & Herlambang, S. M. (2020). Peran Dukungan Keluarga Dan Keharmonisan Perkawinan Orang Tua Dalam Pendidikan Spiritual Anak. *Wacana*, 11(2), 213–221. <https://doi.org/10.13057/wacana.v11i2.147>
- Hidayati, F., & Muttaqien, F. (2020). Hubungan Self Efficacy Dengan Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2015. *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, 5(1), 75. <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v5i1.6302>

- Hidayatullah, M. S., & Shadiqi, M. A. (2020). Konstruksi Alat Ukur Psikologi. *Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru*, 1–69.
- Kelly, E. M., Harbin, S. G., Spaulding, S. A., Roberts, C. A., & Artman-Meeker, K. (2022). A Qualitative Examination of Family and Educator Perspectives on Early Childhood Behavior Supports. *Topics in Early Childhood Special Education*, 42(2), 162–174.
<https://doi.org/10.1177/0271121420986868>
- Khairunisa, P., & Hartati, E. (2015). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Perilaku Maladaptif Siswa di SMPN 3 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 3(1), 11–16.
- Labiq, A., & Hulaiyah, S. (2024). Pentingnya Dukungan Keluarga Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Mahasiswa Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam. *Observasi: Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, 2(1), 20–27.
- Maiseptian, F., Rosdialena, R., & Dewita, E. (2021). Self Control Mahasiswa Perempuan Pengguna Smartphone Serta Implikasinya Dalam Bimbingan Konseling Islam. *Kafa'ah: Journal of Gender Studies*, 11(1), 107.
<https://doi.org/10.15548/jk.v11i1.376>
- Nafisa, A. K. K., & Savira, S. I. (2021). Hubungan antara Religiusitas terhadap Kenakalan Remaja. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(7), 34–44.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/41732>
- Pilkington, P., Younan, R., & Bishop, A. (2021). Early maladaptive schemas, suicidal ideation, and self-harm: A meta-analytic review. *Journal of Affective Disorders Reports*, 3(November 2020), 100051.
<https://doi.org/10.1016/j.jadr.2020.100051>
- Pitriah, N. (2020). Perilaku Maladaptif Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 7 Kerinci. *Journal Counseling Care*, 4(2), 31–37. <http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/counseling>
- Pratama, R., Aisyah, S. A., Putra, A. M., Sirodj, R. A., & Afgan, M. W. (2023). Correlational

- Research. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1754–1759.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1420>
- Putri, R. H., Pratiwi, M., & Anggraini, D. (2021). Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Karyawan Yang Mengalami PHK Dimasa Pandemi Covid-19. *Psychology Journal of Mental Health*, 3(2011), 38–53.
- Rahmawati, A., & Asyanti, S. (2020). Fenomena Perilaku Agresif Pada Remaja Dan Penanganan Secara Psikologis. *Publikasiilmiah.Ums*, 6, 3–4.
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/9257>
- Ruslan, & Kurbani, A. (2020). Pengaruh Pengawasan dan Kemampuan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan. *Jurnal Manivestasi*, 2(1), 94–111.
- Sağar, M. E. (2021). Predictive Role of Cognitive Flexibility and Self-Control on Social Media Addiction in University Students. *International Education Studies*, 14(4), 1.
<https://doi.org/10.5539/ies.v14n4p1>
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439.
<https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Sitompul, E., Farradinna, S., & Fadhli, T. N. (2020). Dukungan Sosial Keluarga Dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Universitas. *Biopsikososial: Jurnal Ilmiah Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Mercubuana Jakarta*, 4(2), 365.
<https://doi.org/10.22441/biopsikososial.v4i2.10230>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Zain, D. N. dst. (2023). *Jurnal Pendidikan Multidisipliner UNTUK MEWUJUDKAN GENERASI EMAS INDONESIA DI TINJAU*. 6(November), 19–23.